



BAB X

KESIMPULAN DAN SARAN

X.1. Kesimpulan

Kegiatan Praktik Kerja Lapang di PT. Salim Ivomas Pratama, Tbk periode 1 November hingga 30 November 2024 meliputi :

1. PT. Salim Ivomas Pratama, Tbk mengolah CPO menjadi RBDPO menghasilkan produk berupa minyak goreng, margarin, dan shortening
2. Proses produksi PT. Salim Ivomas Pratama, Tbk terdiri dari proses Refinery, Proses Fraksinasi, dan proses Filling (Pengemasan) produk
3. Proses refinery pada plant Refinery I, II, dan III merupakan physical refinery yang meliputi tahap proses degumming dengan penambahan Phosphoric Acid mengikat gum CPO, proses bleaching dengan penambahan Bleaching earth untuk pemucatan warna CPO, dan deodorizing untuk memisahkan RBDPO dengan PFAD penyebab bau dan rasa tidak enak pada minyak hasil refinery
4. Proses fractionation pada plant II dan III untuk memisahkan fraksi padat dan fraksi cair dari RBDPO dengan proses kristalisasi dan filtrasi menghasilkan olein dan stearin. Olein sebagai fraksi cair ditambahkan vitamin A menjadi produk minyak goreng dan stearin diolah menjadi margarin dan shortening.
5. Pada filling plant minyak goreng dikemas dalam kemasan jerrycan, standing pouch, dan botol kemasan 250 ml, 620ml, 1 liter
6. Limbah hasil proses produksi PT. Salim Ivomas Pratama berupa limbah B3 dan limbah non B3. Proses pengolahan limbah diolah di unit WWTP (Waste Water Treatment Plant). Limbah B3 diolah oleh pihak ketiga yang telah mendapatkan izin pemerintah setempat.
7. Pengawasan mutu sangat di jaga ketat, mulai dari penerimaan bahan baku CPO (crude palm oil), bahan baku pembantu, proses pembuatan



minyak goreng proses pengemasan produk hingga proses pemasaran produk

X.2. Saran

Setelah melaksanakan Kerja Praktik Lapangan (PKL) selama satu bulan di PT Salim Ivomas Pratama, Tbk Surabaya, yang berfokus pada proses produksi minyak dan departemen-departemen terkait, kami merasa banyak manfaat yang telah diperoleh. Pengalaman ini memberikan wawasan yang berharga serta keterampilan praktis yang relevan dengan dunia industri.

Namun, kami menyadari bahwa durasi satu bulan terasa cukup singkat untuk mendalami keseluruhan proses produksi dan aktivitas di setiap departemen yang berkaitan. Oleh karena itu, kami memberikan beberapa saran untuk pengembangan program PKL di masa mendatang:

1. Menyediakan kesempatan bagi peserta PKL untuk mempelajari rantai pasok perusahaan secara lebih mendalam, termasuk interaksi antara pemasok bahan baku, distribusi produk jadi, dan manajemen logistik. Hal ini akan memberikan wawasan lebih luas mengenai bagaimana seluruh ekosistem perusahaan berjalan.
2. Memberikan proyek atau tugas spesifik kepada peserta PKL yang berhubungan dengan tantangan aktual di perusahaan, sehingga peserta dapat belajar dengan cara yang lebih aplikatif dan memberikan kontribusi nyata.
3. Mengadakan sesi pelatihan singkat tentang penggunaan alat laboratorium modern atau teknologi lain yang relevan dengan departemen terkait. Ini akan membantu mahasiswa menguasai keterampilan teknis yang dibutuhkan di dunia kerja.
4. Memberikan waktu untuk evaluasi dan feedback periodik selama program PKL agar mahasiswa dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya selama program berlangsung, sekaligus sebagai ajang diskusi untuk memperdalam pemahaman mereka.